

MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN UNTUK SUKSES SMA ERENOS

Paulus Yulius Fanggidae¹, Ririsma Sihombing², Antonius Juniarto³, Yunianto Purnomo⁴, Vionna Jaya⁵

¹⁻³Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana

⁴Sains, Teknologi dan Matematika, Universitas Matana

⁵Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana

Email: paul@matanauniversity.ac.id, ririsma.sihombing@matanauniversity.ac.id,
antonius.juniarto@matanauniversity.ac.id, yunianto@matanauniversity.ac.id,
vionna.jaya@student.matanauniversity.ac.id*

ABSTRACT

Basically, in achieving success, you must have a character which must be able to have personality in carrying out every problem in all phases of life. Early age must be trained so that it has a dignity and also has a form of personality that has value for future provision. Success can be achieved and pursued by focusing on how each person tries to make progress in every process when doing something new within themselves. Success requires something which needs will in everyone and also every human being. Humans are equipped with curiosity so that they have other things in themselves with different values. Erenos High School needs it as a form and also part of the development of all students to achieve success in the future. The activities were carried out and also carried out with great enthusiasm which were carried out in the school hall. The activity received a good and also positive response and lots of feedback from the participants.

Keywords: Success, Character, Trying, Erenos

ABSTRAK

Pada dasarnya dalam meraih sebuah kesuksesan harus memiliki sebuah karakter yang dimana harus mampu memiliki kepribadian dalam menjalankan setiap persoalan dalam segala fase kehidupan. Usia dini harus dilatih agar memiliki sebuah martabat dan juga memiliki bentuk kepribadian yang memiliki nilai untuk bekal dimasa depan. Kesuksesan dapat diraih dan juga ditempuh dengan berfokus kepada bagaimana setiap pribadi berusaha melakukan kemajuan disetiap proses ketika melakukan sebuah hal yang baru dalam diri. Keberhasilan membutuhkan sebuah hal yang dimana perlu kemauan dalam diri semua orang dan juga setiap insan. Manusia dibekali rasa ingin tahu agar memiliki dalam diri hal lain dalam nilai yang berbeda. SMA Erenos membutuhkan itu sebagai bentuk dan juga bagian untuk pengembangan semua siswa/i untuk mencapai sukses dikemudian hari. Kegiatan dilakukan dan juga dijalankan dengan penuh antusias dimana dilaksanakan di aula sekolah. Kegiatan mendapatkan respon yang baik dan juga positif dan banyak timbal balik dari para peserta.

Kata kunci: Kesuksesan, karakter, berusaha, Erenos

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia modern di jaman seperti saat ini selalu melakukan penekanan terhadap diri sendiri atas kebutuhan dan juga keinginan yang harus bisa ia penuhi. Manusia modern selalu ingin terlihat dan tampil dengan memukau, khususnya dengan bagaimana mereka mempersiapkan diri untuk masa depan mereka sendiri. Manusia

seringkali memberikan segala sesuatu dari segi waktu, kesehatan untuk meraih semua cita-cita dan juga harapan yang harus diwujudkan. Kesuksesan menjadi bagian yang tidak bisa dihindari dan bersifat harus dipenuhi dengan terwujud, sehingga yang terjadi adalah bagaimana mereka terus berkembang dengan berbagai bentuk serta persoalan untuk memberikan wujud atas hasil

luaran kemauan. Kesuksesan setiap pribadi manusia ditempuh dengan cara dan juga jalan yang berbeda-beda, sehingga yang terjadi adalah bagaimana mereka melakukan kemauan dan juga kemajuan. Keinginan akan capaian tujuan harus dilakukan dengan tindakan agar semua yang diharapkan dapat terwujud selalu. Helmet (2012:32) “keberhasilan diartikan sebagai sebuah hasil atas hasil niat yang diusahakan sebagai bagian dari menghindari berbagai banyak hal yang dapat memberikan kita bentuk kegagalan, oleh karena itu kesuksesan bagian dari kerja keras.” Bagian dari kerja keras adalah menghindarkan setiap pribadi dari kesusahan dikemudian hari, oleh karena itu harus maju dalam melakukan diri sendiri agar menjadi pribadi yang bernilai. Pengetahuan perlu dan juga harus dijalankan sebagai bagian manusia memiliki kompetensi agar selalu ada manfaat bagi sesama. SMA Erenos membutuhkan itu sebagai bekal untuk anak murid mereka dalam menjaga penerus masa depan dengan memiliki karakter dalam kehidupan dan juga diri mereka. SMA Erenos melakukan banyak hal yang dijalankan dalam mencapai kesuksesan untuk anak mereka siswa/i sehingga yang dijalankan dan juga dilakukan adalah dengan berbagai cara dan bentuk seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Kegiatan yang dilakukan juga dengan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan bekerjasama untuk memberikan bekal dengan mendatangkan eksternal sebagai bagian dari praktisi untuk modal yang bisa dipegang dipercaya. SMA Erenos memiliki standar yang cukup baik dan juga tinggi dimana nantinya harus mendapatkan pendidikan yang baik dan juga masuk perguruan tinggi agar berkarakter dengan memiliki kesuksesan dan juga keberhasilan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri arti kata dari berhasil sendiri adalah mendatangkan hasil. Bentuk hasil bisa bermacam bentuk dengan harta materi, posisi atau bentuk lain-lainnya. Sukses dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mendapatkan laba dalam arti untuk keuangan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan PKM kali ini, peserta adalah siswa/i kelas 10, 11 dan 12 dari Sekolah Erenos yang tepatnya berlokasi di Jl. Palapa No.68, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Sebelum kegiatan terlaksana hal yang dilakukan oleh kami adalah melakukan survey dan juga berkomunikasi dengan guru yang ada di sekolah. Kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana hal yang menjadi kekurangan sehingga nantinya dipenuhi oleh kami dalam menjalankan hal terkait kebutuhan tambahan dalam kesuksesan dan juga keberhasilan sebagai bagian dari kunci masa depan. Dengan demikian, hal tersebut menjadi bagian dan juga motivasi untuk kami dalam terus menjalankan pengabdian untuk generasi penerus.

Adapun tujuan dan juga manfaat dari adanya kegiatan PKM ini, yaitu:

1. Memberikan wawasan kepada anak didik dalam kaitan apa itu kesuksesan dan juga keberhasilan dalam masa depan.
2. Membantu anak didik menyiapkan pribadi dengan wawasan hidup sukses dan juga berhasil kemudian hari.
3. Membantu anak didik dalam hal kompetensi dan juga karakter dan pribadi yang baik di masa depan demi meraih kesuksesan masa depan.
4. Memberikan motivasi tambahan agar mendapatkan tujuan yang benar dan berguna bagi sesama dalam hal kesuksesan.
5. Memberikan pengembangan karakter demi masa depan yang baik untuk bekal terkait pendidikan, keberhasilan, dan memiliki nilai.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, tim melakukan dengan beberapa cara yang pertama adalah dengan melakukan ice breaking sendiri. Dengan demikian memberikan rasa rileks di kegiatan serta dapat mencairkan suasana. Sukardi (2012), mendefinisikan ice breaking adalah dengan

melakukan permainan sebagaimana yang diharapkan dengan mengubah suasana dalam kegiatan untuk lebih cair dan juga rileks. Sejalan dengan hal itu, Sunarto (2012), menyatakan bahwa ice breaking dapat diartikan sebagai pemecah suasana untuk lebih mudah dan juga siap menangkap materi dengan kegiatan serta membangun suasana belajar lebih dinamis dan juga antusiasme yang tinggi dan meningkat. (M. Said, 2011: 1) Ice breaking adalah kegiatan atau permainan yang dirancang untuk mengubah suasana suatu kelompok dengan memecahkan kebekuan sebelum acara berlangsung. Ini dilakukan secara spontan atau tanpa persiapan khusus. Setelah melakukan bentuk pemasanan dan juga permainan untuk mencairkan suasana, tim pengabdian membahas sedikit mengenai soft skill dan juga hard skill sebagai bentuk hal apa saja yang dimiliki oleh mereka dalam keterampilan diri dalam kehidupan sehari-hari. Tim juga membahas sedikit mengenai pengetahuan dan juga etika dalam diri termasuk sopan santun dalam kehidupan serta memulai hal sesuatu dengan kritis. Zakiah dan Lestari (2019), ada beberapa hal keterampilan dalam hidup, yaitu (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kolaborasi dan kepemimpinan, (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (4) initiative dan jiwa entrepreneur, (5) kemampuan berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, (6) mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang dilakukan dan juga dilaksanakan tim diawal seperti bagaimana sebuah kesuksesan untuk masa depan memerlukan kunci untuk dapat memperoleh itu semua. Perlu adanya sebuah nilai lebih untuk dapat mendapatkan itu semua, dengan terus bekerja keras. Materi yang disampaikan sendiri secara bergantian dan melakukan bentuk sharing terkait pengalaman dan sampai dititik mana dalam menempuh masa depan itu sendiri. Dari tim pengabdian menyampaikan bahwa ada 3 hal dalam meraih kunci kesuksesan yaitu yang pertama adalah karakter Ilahi, pengetahuan, pengalaman. Dalam hal kepribadian dengan etika yang

baik, karakter Ilahi bawaan sejak dilahirkan memenuhi persentase terbesar dengan 80%, besaran dari pengetahuan sebesar 10%, dan juga pengalaman sebesar 10%. Dimana dalam porsi tersebut perlu adanya pengembangan dan juga kemauan dari diri sendiri untuk terus maju dan berkembang dengan meraih apa yang diimpikan dan juga dicitakan. Dalam sesi ini disampaikan pula dengan bagaimana karakter Ilahi sendiri, bila kita kembangkan dengan baik dapat membawa sebuah kesuksesan di segala bidang kehidupan sendiri, karena sudah ada sebuah bakat tersendiri yang ada dari sejak dilahirkan. Semakin manusia mau berusaha terutama siswa/i SMA Erenos dapat dikatakan sebenarnya kunci kesuksesan dan keberhasilan dapat dihasilkan dan juga diraih dengan mudah dan juga dengan baik. Bukan hal yang mustahil jika dengan kesungguhan, segala bentuk usaha dapat dihasilkan dengan pencapaian baik dalam hal penghasilan, pertemanan, jenjang karir dan masa depan yang mudah. Hal lain yang dibutuhkan dan juga dihasilkan adalah dengan memiliki kredibilitas sendiri adalah harus memiliki sikap, tanggung jawab, setia, jujur, punya prinsip, dapat dipercaya, berkompeten, konsisten, dan juga tulus. Ketika memiliki itu semua, maka manusia termasuk anak didik memiliki etika, moral dan juga derajat yang baik dihadapan sesama dan juga masyarakat.

Sehingga yang perlu dilakukan untuk para anak didik adalah semangat dan juga kemauan dalam menjalankan fase kehidupan dengan berbagai bentuk persoalan. Adapun karakteristik Ilahi lainnya, yaitu:

Endurance	= Tekun/Gigih/tegar
Responsible	= Bertanggung Jawab
Entusistic	= Antusias /penuh semangat
Neutral	= Netral tidak berpihak tapi hadir untuk membawa damai
Obedient	= Patuh
Self Control	= Penguasaan Diri

Bentuk lain dari ciri-ciri pribadi karakter manusia yang tidak memiliki kredibilitas atau tidak kredibel, yaitu:

- Berbicara Atau Bertindak Tanpa Berpikir
- Suka Bohong
- Emosional Dan selalu defensif

- Tidak Menyadari Mereka Berbicara Untuk Orang Lain
- Kurangnya Konsistensi Dan Transparansi
- Sukanya merintah dan ngawasi
- Tidak bertanggung jawab atas kesalahan.
- Suka mengeluh
- Pemarah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

5. KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM berjalan dengan sangat lancar dan juga baik dengan didukung oleh beberapa siswa/i disekolah tersebut.
2. Pelaksanaan kegiatan PKM mengedepankan pengembangan kepriabdian dengan dimulai oleh diri sendiri yang memiliki kejujuran.
3. Point dalam menjadi sukses dilakukan dengan memiliki tekun, bertanggung jawab, antusias serta Kredibel

SARAN

1. Kegiatan PKM harus dilatih juga dengan bermain game dan juga pelatihan untuk melatih dasar bakat mereka
2. PKM selanjutnya bisa menggunakan modul sebagai bahan referensi pengembangan diri mereka.
3. Kemampuan diri bisa diasah dengan terus memiliki intelektual yang baik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan dalam kegiatan PKM ini dari team kegiatan Universitas Matana dan juga Sekolah Erenos yang telah bersedia menyediakan tempat dan memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk diberikan pelatihan serta pengembangan dalam kegiatan bersama ini.

7. REFERENSI

- [1] Helmet, Dodot. 2012. Tentang Kenyataan. Rumah Makna. Diakses Pada 1 Desember 2022
- [2] Said, M. 2010. 80+ Ice Breaker Games Kumpulan Permainan Penggugah Semangat. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [3] Sukardi. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- [4] Sunarto. 2012. Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif. Surakarta: Cakrawala Media.
- [5] Zakiah, Linda & Lestari, Ika. 2019. Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

